

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu prosedur ilmiah sehingga menghasilkan sebuah data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 17). Desain penelitian adalah standar untuk melaksanakan tahapan penelitian seperti memilih alat pengumpul data, menentukan sampel, mengumpulkan data, dan menganalisis data. Adapun tujuannya untuk memberi gambaran menyeluruh mengenai setiap langkah dalam proses penelitian, dimulai dari rumusan masalah sampai dengan analisis data.

Penelitian ini adalah penelitian dengan deskriptif kuantitatif yang berguna dalam hal menggambarkan serta mengungkap masalah, keadaan, serta peristiwa secara mendalam, dengan fokus pada dampak rotasi kerja terhadap kinerja pegawai, khususnya di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur.

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Hakikat dalam metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sesuai kenyataannya, dengan tujuan dan kegunaan yang spesifik (Priadana & Sunarsi, 2021, hlm. 43). Metode penelitian ialah sejumlah rangkaian kegiatan untuk mencari kebenaran pada suatu penelitian yang diawali dari sebuah pemikiran yang menghasilkan rumusan masalah dan mengarah pada hipotesis awal, dengan adanya bantuan dari penelitian terdahulu, sehingga penelitian dapat diproses dan dianalisis, sehingga pada akhirnya dihasilkan suatu kesimpulan (Sahir, 2022, hlm. 1). Jadi, secara garis besar metode penelitian merupakan sebuah langkah-langkah untuk memperoleh data dan informasi yang kemudian dapat diolah dan selanjutnya dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 13) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif yaitu data dalam bentuk bilangan yang dapat dinyatakan dan diukur dengan satuan hitung. Metode deskriptif

merupakan metode penelitian yang memberikan mengenai fakta dengan menggambarkan keadaan sebenarnya berdasarkan pada apa yang dilihat, diperoleh, dan dirasakan (Priadana dan Sunarsi, 2021, hlm. 211).

### 3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini, memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013, hlm. 7) metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada sebuah filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pada pengambilan sampelnya umumnya dilakukan dengan cara acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Salah satu tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu berguna dalam mengembangkan model matematis yang artinya penelitian tidak hanya menggunakan teori dari kajian literatur, tetapi juga penting dalam membangun hipotesis yang berkaitan dengan fenomena permasalahan yang hendak diteliti (Priadana dan Sunarsi, 2021, hlm. 207). Jadi, penelitian kuantitatif bertujuan penting untuk melakukan suatu pengukuran. Pengukuran ini dikatakan sebagai pokok penelitian sebab hasil akhir pengukuran itulah diperoleh hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data secara kuantitatif (Priadana dan Sunarsi, 2021, hlm. 208).

### 3.1.3 Prosedur Penelitian

Bagian ini merupakan prosedur operasional yang digunakan dalam memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan pada penelitian ini dengan desain penelitian yang sudah disusun. Adapun langkah-langkah penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis yang didalamnya berisi *output* yang dihasilkan dalam setiap tahap pelaksanaan.

1. **Identifikasi Fokus Penelitian**, diawali dengan melakukan identifikasi fokus penelitian. Peneliti mendalami masalah yang hendak diteliti untuk mengarahkan keseluruhan proses penelitian.

2. **Studi Pendahuluan**, bagian ini bertujuan guna memperoleh informasi awal yang berkaitan dengan penelitian. Penjelasan tersebut nantinya akan mendukung untuk pemahaman lebih terhadap masalah yang akan diteliti.
3. **Latar Belakang Penelitian**, hasil dari studi pendahuluan nantinya akan dimanfaatkan untuk merinci latar belakang permasalahan. Pada latar belakang ini menjelaskan masalah yang terjadi serta faktor-faktor yang menjadi penyebabnya.
4. **Kajian Teoritis**, kajian teori yang bersangkutan dengan tinjauan pustaka guna memperdalam pemahaman tentang sudut pandang para ahli terkait permasalahan yang diteliti. Kajian teoritis ini berguna dalam perumusan kerangka konseptual penelitian.
5. **Hipotesis Penelitian**, berdasarkan pada kajian teoritis yang telah dilakukan maka selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis adalah perkiraan sementara tentang hubungan antar variabel yang diteliti yang nantinya akan diuji.
6. **Pengembangan Instrumen**, dilakukan pengembangan instrumen penelitian seperti kuesioner atau juga angket. Hal tersebut mencakup definisi operasional variabel, penyusunan kisi-kisi pertanyaan, serta uji validitas dan uji reliabilitas.
7. **Pengumpulan Data**, instrumen yang telah diuji selanjutnya berguna untuk mengumpulkan data yang didapatkan dari sampel penelitian yang telah ditentukan. Data yang diperoleh dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti survei, wawancara atau observasi.
8. **Analisis Data**, data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode statistik sesuai dengan desain penelitian. Adapun analisis data memiliki tujuan untuk uji hipotesis dan analisis hubungan antar variabel penelitian.
9. **Kesimpulan dan Saran**, dari analisis data yang didapatkan, peneliti menarik simpulan terkait hipotesis penelitian. Pemberian saran juga dapat dihasilkan untuk pengembangan lebih lanjut.

10. **Penyusunan Laporan**, langkah akhir dalam penelitian ini adalah penyusunan laporan penelitian yang berisi keseluruhan prosedur dalam penelitian, temuan, analisis, kesimpulan dan saran. Laporan penelitian menjadi hasil akhir dari sebuah penelitian yang dapat dibagikan dan dipresentasikan kepada pihak yang bersangkutan.

### **3.2 Partisipan dan Lokasi**

#### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan merupakan seluruh individu atau juga kelompok yang berpartisipasi dalam suatu aktivitas atau penelitian. Partisipan dalam penelitian ini menjadi sumber data yang memiliki keterlibatan dalam meyakinkan bahwa data yang didapatkan memiliki kejelasan serta validitas.

Pada penelitian ini, partisipan yang menjadi fokus penelitian yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur.

#### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berada di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur berlokasi di Jl. Cisitua Lama No. 37, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40135.

Lokasi ini dipilih dan dijadikan sebagai tempat penelitian sebab berdasarkan pada fokus permasalahan di lembaga yang bersangkutan sesuai dengan tujuan penelitian. Penemuan masalah ini ditemukan berdasarkan observasi selama kegiatan magang dan sudah dilakukan studi pendahuluan terlebih dahulu oleh peneliti.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Pada dasarnya, populasi adalah segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian yang dapat dikatakan sebagai sejumlah data yang mempunyai karakteristik yang sama. Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang didalamnya mencakup atas objek dan subjek yang

memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk lebih dipahami dan selanjutnya diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 80).

Jadi, dapat diartikan bahwa populasi tidak hanya orang melainkan benda-benda atau objek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diangkat sebagai penelitian. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka populasi penelitian meliputi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berjumlah 70 orang pegawai yang bekerja di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Pegawai PNS Per Bidang**

No.	Bidang/Bagian	Jumlah Pegawai
1.	Bagian Umum	1
2.	Bagian Keuangan	9
3.	Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha	12
4.	Bidang Program dan Evaluasi	10
5.	Bidang Penyelenggaraan Diklat dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	12
6.	Bidang Perencanaan dan Standardisasi	9
7.	Widyaiswara	17
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>

Sumber: Data Sub Bagian Kepegawaian Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Tahun 2023.

### 3.3.2 Sampel

Penentuan sampel adalah sebuah proses dalam memilih sampai menentukan jenis sampel serta mengukur besaran sampel yang nantinya dijadikan sebagai subjek atau objek penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Setiap hal yang dipelajari dari sampel tersebut, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik dalam penentuan sampel (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Dalam menentukan sampel, ada sejumlah teknik yang dapat dipilih untuk digunakan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 82) teknik sampling terbagi menjadi dua yaitu antara lain:

1. *Probability Sampling*

*Probability sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang memberikan peluang sama bagi keseluruhan populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

2. *Nonprobability Sampling*

*Nonprobability Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang tidak memberikan peluang dan kesempatan serupa bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

Arikunto (2017, hlm. 173) mengemukakan bahwa apabila jumlah subjeknya tidak lebih dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil digunakan seluruhnya, namun jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil sebesar 10%- 15% atau 20%-25% dari jumlah populasi.

Penelitian ini menerapkan teknik *Nonprobability Sampling* dengan Teknik Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh adalah suatu teknik menentukan sampel jika seluruh populasi digunakan menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 85). Istilah lain dari sampel jenuh yaitu sensus, yang berarti seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Oleh sebab itu, dapat diartikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi yakni sebanyak 70 responden.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Pengukuran pada sebuah penelitian diketahui sebagai instrumen penelitian yang berguna sebagai alat untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013, hlm. 102). Oleh sebab itu, banyaknya instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian akan berbeda-beda menyesuaikan dengan jumlah variabel dalam penelitian.

Instrumen penelitian menjadi alat untuk mengumpulkan seluruh informasi tentang sebuah fenomena dalam ranah alamiah maupun sosial yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket yang dibagikan langsung kepada para responden di lembaga tempat penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode kuesioner atau dikenal juga sebagai angket. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 142) kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis bagi responden untuk dijawab. Pada kuesioner didalamnya terdapat beberapa pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden (Adamy, 2018, hlm. 120). Kuesioner atau angket ini perlu diisi oleh anggota sampel penelitian.

Pada penelitian ini, instrumen berguna dalam upaya mendapatkan pengukuran yang sesuai serta akurat dengan menggunakan metode Skala Likert sebagai alat yang diaplikasikan dalam kegiatan pengukuran. Skala likert adalah alat yang memiliki kegunaan sebagai penilai sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok pada sebuah fenomena sosial (Sugiyono, 2013, hlm. 93). Adapun pembagian skor dimulai dari “Sangat Setuju” dengan skor 4 sampai dengan “Sangat Tidak Setuju” dengan Skor 1. Skala Likert yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kriteria Skor Alternatif Jawaban Variabel X dan Y**

Variabel X	Variabel Y	Skor Jawaban
Sangat Setuju	Sangat Setuju	4
Setuju	Setuju	3
Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 93)*

### 3.4.1 Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen bertumpu pada variabel yang ada dalam penelitian yang telah ditentukan untuk diteliti. Pada variabel penelitian tersebut nantinya akan diberikan definisi operasionalnya, kemudian

ditentukan indikator yang hendak diukur. Apabila indikator telah diketahui, maka selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2013, hlm. 103).

Adapun langkah-langkah dalam pengembangan instrumen penelitian menurut (Sahir, 2022, hlm. 30) adalah sebagai berikut:

1. Membuat susunan indikator menggunakan alat ukur yang sesuai dengan teorinya
2. Menyusun pernyataan penelitian dalam instrumen
3. Memeriksa ulang pernyataan penelitian yang sebelumnya telah disusun
4. Melakukan uji coba pada pernyataan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas
5. Analisis pernyataan penelitian
6. Membuat pernyataan penelitian

### 3.4.2 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian adalah kerangka dasar yang menunjang perumusan item-item pernyataan yang nantinya akan diinput pada instrumen penelitian. Bagian ini berisi beragam aspek serta ruang lingkup berdasarkan variabel yang menjadi pokok dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi penelitian yang dipakai adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Penelitian Variabel X dan Y**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ITEM
Rotasi Kerja  Hasibuan (2003, hlm. 110)	1. Rentang Waktu	1.1 Lama Bekerja	Lama bekerja menjadi dasar kebijakan rotasi	1
		1.2 Ketepatan Waktu	Rotasi kerja dilakukan sesuai dengan rentang waktu yang dibutuhkan karyawan.	2

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ITEM
	2. Kemampuan	2.1 Tugas dan Tanggung jawab	Pegawai mampu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.	3
		2.2 Ilmu dan Wawasan	Pegawai memperoleh ilmu dan wawasan baru dari posisi yang sedang dijalani.	4
	3. Kemampuan Beradaptasi	3.1 Tugas	Karyawan mampu beradaptasi dengan tugas baru yang diberikan.	5
		3.2 Lingkungan	Karyawan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan rekan kerja.	6
	4. Ketepatan Penempatan Kerja	4.1 Produktivitas Kerja	Dengan adanya rotasi, pegawai dapat meningkatkan produktivitas dan semangat kerja di posisi yang baru.	7, 8

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ITEM
		4.2 <i>The right man on the right place</i>	Adanya rotasi kerja membuat karyawan dapat ditempatkan di posisi yang sesuai dengan kemampuannya.	9
	5. Variasi Pekerjaan	5.1 Kejenuhan	Karyawan memiliki variasi pekerjaan sehingga terhindar dari rasa jenuh dalam bekerja.	10
Kinerja Pegawai  Robbins (2016 hlm. 260)	1. Kualitas	1.1 Kesesuaian	Hasil pekerjaan yang dikerjakan pegawai sesuai dengan standar yang ditetapkan.	1
		1.2 Ketelitian	Pegawai dapat mengerjakan tugasnya dengan teliti.	2
	2. Kuantitas	2.1 Hasil Kerja	Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh pegawai dalam target waktu yang ditetapkan dan	3, 4

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ITEM
			kemampuan pegawai menyelesaikan tugasnya.	
	3. Ketepatan Waktu	3.1 Disiplin	Pegawai dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan target.	5
		3.2 Prioritas	Pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan yang lebih penting.	6
	4. Efektivitas	4.1 Tingkat Penggunaan Sumber Daya Organisasi	Kemampuan pegawai dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya organisasi untuk meningkatkan kualitas kerja.	7
		4.2 Pencapaian Hasil	Kemampuan pegawai dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dan tepat	8

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ITEM
			dengan tujuan yang ditetapkan.	
	5. Kemandirian	5.1 Tanggung Jawab	Sikap pegawai dalam melaksanakan tugasnya.	9
		5.2 Komitmen	Tindakan pegawai dalam memihak organisasi.	10

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kurangnya pemahaman mengenai teknik pengumpulan data ini, peneliti akan kesulitan dalam memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ada. Teknik pengumpulan data adalah proses pada suatu penelitian dan menjadi bagian yang penting dalam penelitian (Sahir, 2022, hlm. 28).

#### 3.5.1 Uji Coba Instrumen

Dalam melakukan uji instrumen penelitian maka diperlukan dua macam pengujian yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut penjelasan beserta rumus dan langkah-langkahnya.

##### 3.5.1.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian ini menjadi langkah yang penting dalam melakukan penilaian sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013, hlm. 267)

Adanya pengujian ini membantu peneliti agar mampu meyakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket dikatakan relevan dan tepat sasaran dalam mengukur aspek yang tengah diteliti. Dengan begitu, uji validitas ini membantu peneliti

untuk menilai instrumen yang digunakan benar-benar memiliki ketepatan dan konsistensi dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas pada masing-masing variabel yang ada menggunakan nilai Pearson Product Moment. Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan tiap-tiap skor item dengan skor total pada variabel. Pengujian validitas data dengan menggunakan Pearson Product Moment ( $r$  hitung) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$	= Koefisien Korelasi
$(\sum XY)$	= Jumlah Perkalian
$(\sum X)$	= Jumlah Nilai X
$(\sum Y)$	= Jumlah Nilai Y
$(\sum X)^2$	= Jumlah Nilai X yang Dikuadratkan
$(\sum Y)^2$	= Jumlah Nilai Y yang Dikuadratkan
$n$	= Jumlah Responden

Angka korelasi yang didapatkan secara statistik kemudian dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai  $r$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat diartikan bahwa data tersebut signifikan (valid) dan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan dimasukkan ke dalam pengujian hipotesis penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019, hlm. 188) uji coba instrumen paling sedikit dilakukan kepada 30 responden. Oleh karena itu, untuk keperluan uji coba instrumen peneliti menyebarkan angket pada 30 responden di Balai Besar Pengujian Mineral dan Batubara tekMIRA Kementerian ESDM yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 623, Wr. Muncang, Kecamatan Bandung Kulon, Kota

Bandung, Jawa Barat 40211. Dalam menghitung uji validitas menggunakan *Microsoft Excel 2019* sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Rotasi Kerja)**

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.805491554	0,361	Valid	Digunakan
2	0.5941451	0,361	Valid	Digunakan
3	0.862293	0,361	Valid	Digunakan
4	0.447495	0,361	Valid	Digunakan
5	0.372764	0,361	Valid	Digunakan
6	0.3704924	0,361	Valid	Digunakan
7	0.715628	0,361	Valid	Digunakan
8	0.847678	0,361	Valid	Digunakan
9	0.416339	0,361	Valid	Digunakan
10	0.681818	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Data yang diolah dengan IBM SPSS versi 25.0

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)**

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.506415	0,361	Valid	Digunakan
2	0.56697	0,361	Valid	Digunakan
3	0.603413	0,361	Valid	Digunakan
4	0.82697	0,361	Valid	Digunakan
5	0.81436	0,361	Valid	Digunakan
6	0.83463	0,361	Valid	Digunakan
7	0.67438	0,361	Valid	Digunakan

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Tindak Lanjut
8	0.701258	0,361	Valid	Digunakan
9	0.706871	0,361	Valid	Digunakan
10	0.554515	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Data yang diolah dengan IBM SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 3.4 dan tabel 3.5 dari hasil perhitungan uji validitas maka dapat disimpulkan bahwa hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0.361, sehingga semua item dari butir pertanyaan variabel dinyatakan **valid** dan dapat digunakan seluruhnya.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah menguji konsistensi jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, umumnya sebagai koefisien. Semakin tinggi koefisien yang didapatkan maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden juga semakin tinggi. Dalam mengukur reliabilitas data penelitian yakni salah satunya dengan cara uji *Cronbach Alpha*. Dalam menguji reliabilitas instrumen, data diolah menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan SPSS versi 25.0 *for Windows*. Berikut langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan:

1. Buka program SPSS versi 25.0 *for Windows*
2. Masukkan data item setiap responden ke SPSS pada **Data View**
3. Kemudian klik **Analyze**
4. Pilih **Scale** kemudian klik **Reliability Analysis**
5. Pindahkan seluruh data yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan
6. Klik **OK**

Jika hasil nilai uji reliabilitas telah diperoleh, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ( $r_{hitung}$ ) *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$  sehingga diperoleh  $dk = 30 - 2 = 28$  dengan signifikansi sebesar 5%.

Adapun Keputusan untuk membandingkan nilai reliabilitas dengan ( $r_{hitung}$ ) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai reliabilitas  $> (r_{hitung})$  berarti Reliabel
2. Jika nilai reliabilitas  $< (r_{hitung})$  berarti Tidak Reliabel

### 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Rotasi Kerja)

Pengujian reliabilitas variabel X dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Uji ini dilakukan pada 30 responden yang merupakan sampel pegawai di Balai Besar Pengujian Mineral dan Batubara tekMIRA Kementerian ESDM. Berikut hasil perhitungan reliabilitas variabel X:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	10

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Rotasi Kerja)**

<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rtabel</i>	<b>Kesimpulan</b>
10	0.777	0.361	Reliabel

*Sumber: Data yang diolah dengan IBM SPSS versi 25.0*

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel tersebut nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh adalah 0.777 sedangkan nilai  $rtabel$  yaitu 0.361. Dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > rtabel$  ( $0.777 > 0.361$ ) yang berarti instrumen penelitian pada variabel X dengan jumlah 10 item dinyatakan **reliabel** dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Pengujian reliabilitas variabel Y dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Uji ini dilakukan pada 30 responden yang merupakan sampel pegawai di Balai Besar Pengujian Mineral dan Batubara tekMIRA Kementerian ESDM. Berikut hasil perhitungan reliabilitas variabel Y:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	10

Tabel 3.7

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rtabel</i>	Kesimpulan
10	0.873	0.361	Reliabel

Sumber: Data yang diolah dengan IBM SPSS versi 25.0

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel tersebut nilai *rhitung* yang diperoleh adalah 0.873 sedangkan nilai *rtabel* yaitu 0.361. Dapat disimpulkan bahwa  $rhitung > rtabel$  ( $0.873 > 0.361$ ) yang berarti instrumen penelitian pada variabel Y dengan jumlah 10 item dinyatakan **reliabel** dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 3.5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan data yang telah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dipahami. Analisis data merupakan informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, merangkum hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian (Sahir, 2022, hlm. 37).

Kuesioner yang sebelumnya telah disebar akan menghasilkan data mentah. Data mentah masih perlu diolah datanya karena dianggap tidak berguna. Pada penelitian ini menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. *SPSS* digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari penelitian berupa korelasi, hubungan, pengaruh dan dampak dari suatu variabel dengan variabel lainnya.

#### 3.5.2.1 Seleksi Data

Pada tahap seleksi data, tahap awal yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan dari responden. Kegiatan ini dilakukan guna

memastikan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi persyaratan yang dibutuhkan sehingga dapat diolah lebih lanjut. Hal ini juga melibatkan pemeriksaan kembali pada kelengkapan jumlah dan juga isi dari angket atau instrumen penelitian yang digunakan.

### 3.5.2.2 Klasifikasi Data

Langkah berikutnya dalam analisis data yaitu melakukan klasifikasi data berdasarkan pada variabel penelitian. Selanjutnya memberikan skor pada setiap alternatif jawaban responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Klasifikasi data dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden pada dua variabel penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemberian skor yaitu dengan Skala Likert. Jumlah dari skor yang diperoleh dari responden menjadi skor mentah dari setiap variabel yang nantinya akan berguna sebagai sumber pengolahan data selanjutnya.

## 3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data menjadi proses akhir dalam menganalisis data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah. Data yang diolah ini berguna untuk memastikan bahwa data tersebut memiliki arti serta dapat diambil kesimpulannya sehingga didapatkan sebuah jawaban dari masalah yang ada.

### 3.6.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden

#### Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Mean Score*)

Pada tahap ini, skor mentah yang diperoleh dari hasil kuesioner pada setiap variabel akan dihitung kecenderungan umumnya dengan Teknik *Weight Mean Score* dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

#### Keterangan:

- $\bar{X}$  = Nilai Rata-Rata yang Dicari
- $x$  = Jumlah Skor Gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)
- $n$  = Jumlah Responden

Berikut langkah-langkah dalam pengolahan data *Weight Mean Score (WMS)*:

1. Pemberian bobot nilai bagi setiap alternatif jawaban yang menggunakan Skala Likert yaitu dengan Skor 1 sampai 4.
2. Menghitung jumlah responden pada tiap item serta kategori jawaban.
3. Menunjukkan jawaban responden pada tiap item yang selanjutnya dikaitkan dengan bobot alternatif jawabannya.
4. Menghitung dengan nilai rata-rata pada setiap item di masing-masing kolom.
5. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata bagi setiap kemungkinan jawaban.
6. Mencocokkan hasil perhitungan tiap variabel dengan kriteria masing-masing dalam menentukan kecenderungan setiap variabel.

**Tabel 3.8**

**Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Akdon dan Hadi (2005, hlm. 39)

### 3.6.2 Mengubah Data Mentah Menjadi Data Baku

Langkah selanjutnya setelah melakukan perhitungan kecenderungan umum pada tiap variabel dengan WMS (*Weight Mean Score*) yaitu mengubah skor mentah menjadi skor baku.

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

**Keterangan:**

$T_i$  = Skor Baku

$X$  = Skor Mentah

- $s$  = Standar Deviasi  
 $\bar{x}$  = Mean (Rata-rata)

Dalam proses perhitungannya menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows* dengan tahapan mengubah skor mentah menjadi skor z kemudian menjadi skor t. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka *SPSS*, lalu pada tab **Data View** masukkan data skor mentah variabel X dan Variabel Y
2. Pilih menu **Analyze**, lalu **Descriptive Statistics** dan pilih **Descriptive**
3. Masukkan variabel X dan Variabel Y yang akan dicari nilai z-nya
4. Beri *checkbox* pada kotak **Save Standardize Values as Variables** dan klik **OK**
5. Hasil nilai z bagi masing-masing variabel akan muncul pada tab **Data View**. Pilih tab **Variable View**, kemudian ganti nama hasil nilai z dengan **Score Z**
6. Pilih menu **Transform**, kemudian **Compute** (langkah z ke *t score*)
7. Tuliskan target variabel pada kotak yang tersedia di kiri atas, contoh: Skor Baku\_X
8. Pada kolom **Numeric Expression**, tuliskan rumus *t score* (data baku) yaitu  $T = 50 + (10 * \text{score } z)$  (klik dua kali pada variabel **Score Z** agar muncul pada kolom **Numeric Expression**, lalu klik **OK**)
9. Hasil data baku (*t score*) dari masing-masing variabel akan tampak pada tab **Data View**.

### 3.7 Pengujian Persyaratan Analisis

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data pada setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2013). Uji normalitas ini perlu dilakukan sebab dapat menentukan teknik perhitungan statistika yang hendak digunakan pada analisis selanjutnya.

Pada perhitungan normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*. Langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS 25.0 for Windows* lalu pilih **Type in Data**

2. Masukkan data baku X dan Y di kolom *Data View*
3. Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua menjadi Variabel Y. Kemudian pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama dari masing-masing variabel pada kolom *Measure* pilih Nominal.
4. Klik menu *Analyze* lalu klik bagian *Regression* dan pilih *Linear* untuk menghasilkan nilai *Unstandardized Residual (RES\_1)* yang akan diuji normalitasnya.
5. Setelah muncul kotak dialog berjudul *Linear Regression*, masukkan variabel Y (Kinerja Pegawai) ke bagian *Dependent*, lalu variabel X (Rotasi Kerja) ke bagian *Independent* dan klik *Save*.
6. Akan muncul kotak dialog berjudul *Linear Regression: Save*, maka pada bagian *Predicted Values* klik *Unstandardized* selanjutnya klik *Continue* dan *OK*.
7. Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *Non-parametric Test*, lalu pilih sub menu *I-Sample K-S*
8. Pada layar *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, pada kotak *Test Variable List* masukkan variabel *Unstandardized Residuals*.
9. Pada *Test Distribution* klik pada bagian *Normal* dan pilih *Exact* di bagian kanan atas kemudian centang di kolom *Monte Carlo* untuk diaktifkan.
10. Kemudian klik *Continue* dan OK, maka akan menghasilkan *output* berupa tabel.

Pada uji normalitas uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu jika nilai signifikansi atas *Asymptotic Sig. (2-tailed)* pada uji ditemukan lebih besar dari 5% dengan  $df = (n-2)$  yaitu 0,05, maka  $H_0$  diterima dan data tersebut berdistribusi normal, sama halnya dengan nilai signifikansi *Monte Carlo*. Syarat pengambilan keputusan dalam perhitungan normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

- a)  $H_0$ : Tidak ada perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal), jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0.05$

- b)  $H_a$ : Ada perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal), jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0.05$ .

### 3.7.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna mengetahui data yang diperoleh bersifat linear atau tidak. Uji ini dibutuhkan sebab sifat linear pada hubungan antara X dan Y dapat mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya suatu model regresi yang dihasilkan. Apabila pengujian ini tidak terpenuhi dalam regresi linear, maka estimasi parameter regresi akan menjadi bias.

Pada uji linearitas dalam program *SPSS 25.0*, akan muncul tabel ANOVA yang mencantumkan nilai signifikansi (Sig.) dari *deviation from linearity*. Nilai signifikansi (Sig.) nantinya akan dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) bernilai 0,05. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear diantara kedua variabel.

Berikut langkah dalam melakukan perhitungan uji linearitas dengan program *SPSS 25.0 for Windows*:

1. Buka program *SPSS*, kemudian masukkan data baku variabel X dan Y pada tab **Data View**
2. Pada tab **Variable View**, input nama variabel X dan Y di kolom pertama untuk baris pertama dan kedua, lalu pada kolom **Label** diisi dengan masing-masing nama variabel
3. Klik **Analyze, Compare Means**, dan pilih **Means**
4. Pilih variabel X lalu pindahkan pada **Independent List**, sedangkan variabel Y ke **Dependent List**
5. Klik **Options** lalu beri **checkbox** pada bagian **Test for Linearity**, kemudian klik **Continue** dan **OK**.
6. Hasilnya dapat dilihat pada output di bagian **ANOVA table**

### 3.8 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis pada penelitian dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Variabel X (Rotasi Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Pegawai). Dalam pengujian hipotesis didalamnya terdapat tahapan yang mencakup uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan analisis uji regresi linear sederhana.

#### 3.8.1 Analisis Koefisiensi Korelasi

Pengujian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan kuat atau lemahnya suatu variabel serta menunjukkan arah korelasi positif atau negatif antar variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam menginterpretasikan nilai koefisien korelasi, kriterianya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Nilai**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1.000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 184)

Berikut langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi dengan bantuan *SPSS 25.0 for Windows* yaitu sebagai berikut:

1. Buka *SPSS* lalu pilih **Type in Data**
2. Masukkan data baku variabel X dan Y pada kolom **Data View**
3. Klik **Variable View** lalu ubah nama pada kolom **Name** menjadi Variabel X dan baris kedua menjadi Variabel Y. Kolom **Decimals** diubah menjadi 0, kemudian kolom **Label** diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom **Measure** pilih *Scale*,
4. Pada menu utama *SPSS*, pilih menu **Analyze** kemudian klik **Correlate** dan **Bivariate**

5. Selanjutnya akan muncul kotak *Bivariate Correlations*. Sorot variabel X dan Y kemudian pindahkan ke kotak *Variables* dengan cara klik tanda panah
6. Pada pilihan *Correlations Coefficients*, beri *checkbox* pada pilihan *Pearson*
7. Klik *Options*, lalu beri *checkbox* pada pilihan *Means and Standard Deviations*, klik *continue* lalu **OK**. Hasilnya akan muncul melalui tabel *Correlations*.

### 3.8.2 Uji Signifikansi Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan berlaku bagi seluruh populasi atau tidak. Berikut rumus perhitungannya:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Keterangan:

- $t_{hitung}$  = Nilai Hitung  
 $r$  = Koefisien Korelasi Hasil  $r_{hitung}$   
 $n$  = Jumlah Responden

Jika nilai  $t_{hitung}$  sudah diketahui, maka langkah selanjutnya ialah membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y signifikan.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y tidak signifikan.

Dalam perhitungannya, pengujian ini menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for Windows* dengan hasil uji t berada di tabel *Coefficient*. Langkah-langkah yang digunakan dalam mencari nilai signifikansi dengan program *SPSS* yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*, pilih **Variable View** dan isi kolom berikut ini:

- a) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y,
  - b) Kolom *Type* isi dengan *Numeric*,
  - c) Kolom *Width* diisi dengan 8,
  - d) Kolom *Decimal* menjadi 0,
  - e) Kolom *Label* baris pertama diisi dengan nama Variabel X dan baris kedua diisi dengan Variabel Y,
  - f) Kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*,
  - g) Kolom *Columns* diisi dengan 8,
  - h) Kolom *Align* pilih *Center*,
  - i) Kolom *Measure* pilih *Scale*.
2. Aktifkan *Data View* dan masukkan data baku Variabel X dan Y
  3. Klik menu *Analyze*, lalu pilih *Regression* dan pilih *Linear*
  4. Klik Variabel X, kemudian masukkan pada kotak *independent* dan Variabel Y masukkan pada kotak *dependent*
  5. Klik *Statistics*, pilih *Estimates*, *Model Fit* dan *Descriptive*, kemudian klik *Continue*
  6. Klik *Plots* dan masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu klik *Next*
  7. Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
  8. Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
  9. Klik *Save* pada *Predicted Value* dan pilih *Unstandardized* dan
  10. *Prediction Interval* klik *Mean* dan *Individu*, kemudian klik *Continue*  
Klik *OK*.

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi berguna untuk mengetahui besaran persentase kontribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Berikut rumusnya:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

**Keterangan:**

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Pada proses perhitungannya menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka *SPSS 25.0 for Windows*
2. Aktifkan **Data View** dan masukkan data baku Variabel X dan Variabel Y
3. Klik **Analyze**, pilih **Regression**, kemudian klik **Linear**
4. Pindahkan Variabel X ke kotak **Independent** dan Variabel Y ke kotak **Dependent**
5. Klik **Statistics**, lalu *checklist* **Estimates**, model **Fit R Square**, **Descriptive** lalu klik **Continue**
6. Klik **Plots**, masukkan **SDRESID** ke kotak Y dan **ZPRED** ke kotak X, lalu klik **Next**
7. Masukkan **ZPRED** ke kotak Y dan **Dependen** ke kotak X
8. Pilih **Histogram** dan **Normal Probability** dan klik **Continue**
9. Klik **Save** pada **Predicted Value**, kemudian pilih **Unstandardized** dan **Prediction Intervals** klik **Mean** dan **Individu**, lalu klik **Continue**
10. Klik **Options** dan pastikan bahwa taksiran **Probability** sebesar 0,5 dan klik **Continue** dan klik **OK**.

**3.8.4 Uji Regresi Sederhana**

Uji regresi adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya serta bagaimana perubahan nilai variabel Y jika nilai variabel X dinaikkan atau diturunkan nilainya. Regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri dari dua variabel saja yakni variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rumusnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

**Keterangan:**

Y = Variabel Dependen

- X = Variabel Independen  
 a = konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)  
 b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Selanjutnya adalah besaran konstanta a dan b dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

**Keterangan:**

- n = Jumlah Data  
 Y = Kinerja Pegawai  
 X = Rotasi Kerja

Hasil perhitungan dari pengujian ini dapat disimpulkan sesuai angka arah koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan dan penurunan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Jika b (+) maka diartikan naik, dan b (-) maka diartikan penurunan. X disini diartikan sebagai subjek pada *variabel independen* yang mempunyai nilai tertentu.

Dalam penelitian ini, proses pengujian regresi sederhana peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- a) Buka program SPSS 25.0, pada Variabel **View** kolom **Name** diisi dengan X pada baris pertama dan Y pada baris kedua, pada kolom **Type** diisi dengan **Numeric**, pada kolom **Width** diisi dengan 8, pada kolom **Decimal** diisi dengan 0, pada kolom **Label** diisi dengan “Rotasi Kerja” pada baris pertama dan “Kinerja Pegawai” pada baris kedua, pada kolom **Value** dan **Missing** diisi dengan None, pada kolom **Columns** diisi dengan 8, pada kolom **Align** pilih **Center**, dan pada kolom **Measure** pilih **Scale**;

- b) Selanjutnya, klik *Data View* dan masukan data penelitian sesuai dengan kolom yang sudah tersedia (kolom variabel X dan kolom variabel Y);
- c) Selanjutnya, klik menu *Analyze*, kemudian klik *Regression* lalu klik Linear;
- d) Selanjutnya akan muncul kotak dialog, masukan variabel X ke kotak *independent* dan masukan variabel Y ke kotak *dependent*. Pada bagian *method* pilih *enter*, lalu kemudian klik **OK**.